

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah merger dan akuisisi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh merger dan akuisisi dilakukanlah perbedaan kinerja keuangan dan nilai perusahaan dari 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan merger dan akuisisi. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio likuiditas dengan *current ratio* (CR), rasio aktivitas dengan *total asset turnover ratio* (TATO), rasio solvabilitas dengan *debt to equity ratio* (DER), rasio profitabilitas dengan *net profit margin* (NPM) dan *return on asset* (ROA). Nilai perusahaan diukur menggunakan *price book value ratio* (PBVR). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi pada tahun 2018 sampai 2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan data yang diperoleh sebanyak 33 perusahaan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *Paired Sample T-Test* karena data menunjukkan hasil berdistribusi normal. Dan untuk mengetahui secara serentak apakah terdapat perbedaan baik sebelum maupun sesudah merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan maka dilakukanlah uji manova. Hasil uji *Paired Sample T-Test* pada CR, NPM dan ROA menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan TATO, DER dan PBVR menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Sedangkan hasil uji manova menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan baik sebelum maupun sesudah merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Merger dan akuisisi, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

## **ABSTRACT**

*This research aims to find out whether mergers and acquisitions have an effect on financial performance and company value. To determine the effect of mergers and acquisitions, the differences in financial performance and company value between 1 year before and 1 year after the merger and acquisition were carried out. Financial performance is measured using the liquidity ratio to the current ratio (CR), the activity ratio to the total asset turnover ratio (TATO), the solvency ratio to the debt to equity ratio (DER), the profitability ratio to the net profit margin (NPM) and return on assets (ROA). Company value is measured using the price book value ratio (PBVR). The population in this study were companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) that carried out merger and acquisition activities from 2018 to 2022. The samples in this study used purposive sampling, with data obtained from 33 companies. The hypothesis test used is the Paired Sample T-Test because the data shows the results are normally distributed. And to find out simultaneously whether there are differences both before and after mergers and acquisitions in financial performance and company value, a MANOVA test is carried out. The results of the Paired Sample T-Test on CR, NPM and ROA show that there is a significant difference, while TATO, DER and PBVR show that there is no significant difference. Meanwhile, the results of the MANOVA test show that there are no significant differences either before or after mergers and acquisitions on financial performance and company value.*

*Keywords: Mergers and acquisitions, Financial Performance, Company Value*